

# SURGA YANG TERSEMBUNYI DI PULAU NUSA PENIDA, BALI



Oleh:  
**Rilla Oktoviami Zef**  
(Perencana Pariwisata)

**B**ali yang telah dikenal dengan Pantai Kuta pun menawarkan keunggulan lainnya, yaitu Pulau Nusa Penida. Pulau ini dikenal sebagai surga baru Pulau Dewata.

Pulau Nusa Penida terletak di ujung tenggara Pulau yang termasuk wilayah Kabupaten Klungkung.

Pulau Nusa Penida memiliki luas 202,8 km<sup>2</sup> dengan Kepala Keluarga berjumlah 8.543. Sejak tahun 2016, Pulau Nusa Penida ini telah menjadi sorotan dunia.

Untuk mencapai Pulau Nusa Penida, disediakan transportasi laut seperti *speedboat* dengan waktu tempuh kurang lebih satu jam menggunakan dari pelabuhan Sanur atau dapat juga menggunakan perahu nelayan dengan waktu tempuh lebih lama.

Pulau Nusa Penida memiliki enam pelabuhan kecil yaitu Pelabuhan Toya Pakeh, Pelabuhan Buyuk, Pelabuhan Br. Nyuh, Pelabuhan Mentigi, Pelabuhan Sampalan (Ferry), dan Pelabuhan Lembongan.

Tulisan ini akan fokus bercerita mengenai dua surga di sebelah barat Pulau Nusa Penida, yaitu Angel's Billabong dan Pantai Klingking.

## 1. "Angel's Billabong"

Angel's Billabong berada di sebelah barat laut Pulau Nusa Penida yang berbatasan langsung dengan Selat Badung. Akses menuju Angel's Billabong dari pelabuhan Nusa Penida butuh waktu sekitar 1-2 jam perjalanan menggunakan sepeda motor.

Awalnya, lokasi ini ditemukan oleh wisman, sehingga penamaan lokasi dicetuskan oleh mereka sesuai karakteristik kawasan.

Penamaan Angel's Billabong berasal dari Bahasa Inggris yaitu "Angel's" berarti bidadari dan "Billabong" berarti ujung dari sebuah sungai yang buntu. Hal ini dikarenakan bentuk Angel's Billabong ini seperti muara yang bersampingan dengan lautan lepas. Angel's Billabong ini rupanya muara akhir aliran air dalam pulau sebelum mengalir ke lautan lepas. Muara ini berbentuk kolam pemandian dan sekelilingnya berupa tebing-tebing karang kapur yang terjang.

Kawasan ini cukup berbahaya, karena tidak ada jalan masuk kecuali mereka harus menuruni

tebing karang kapur hingga menyentuh bibir pantai. Begitu juga fasilitas yang minim seperti toilet dan ruang ganti.

Meskipun lokasi ini sangat digemari wisman, tetapi pemerintah setempat tidak membuka jalan masuk hingga ke bibir pantai dan fasilitas penunjang lain dikarenakan lokasi Angel's Billabong yang berbahaya bagi keselamatan wistawan serta untuk menjaga biota laut.

Pasang surut air laut di kawasan ini tidak dapat diprediksi. Apabila kondisi sedang surut, kedalaman air hanya sekitar 40-100 cm saja sehingga wisatawan bisa berenang dan menikmati pasir pantai yang dikelilingi tebing serta menikmati terumbu karang yang dapat dilihat dengan kasat mata.

Namun, kondisi air pasang dapat tiba-tiba datang sedangkan wisatawan tidak memiliki jalan alternatif untuk segera ke atas tebing. Oleh karena itu, disarankan wisatawan setidaknya memiliki kecakapan berenang dan menyediakan perlengkapan

*Pulau Penida menawarkan dua daya tarik wisata favorit yang dijuluki surga tersembunyi Bali yaitu Angel's Billabong yang berbentuk muara dan Pantai Klingking yang berbentuk Tyronnosaurus Rex*



Foto: Angel's Billabong Swimming Tourist

## 2. Pantai Kelingking

Selain keindahan bentang alam *Angel's Billabong*, Pulau Nusa Penida juga menawarkan keindahan pantai yang unik, yaitu Pantai Kelingking.

Jika kalian pernah menonton *Jurassic Park* atau *Jurassic World*, maka imajinasi kalian akan tertuju pada dinosaurus yang ganas, *Tyrannosaurus Rex* atau akrab disebut *T-Rex*. Hal tersebut juga akan terlintas ketika pertama kali melihat Pantai Kelingking dari atas tebing.

Kawasan di atas tebing disebut *Kelingking Secret Point Beach*. Disini, wisatawan dapat mengambil foto dari atas dan akan tampak bentuk siluet *T-Rex* yang sedang menerkam.

Kelingking Secret Point Beach telah menyediakan beberapa fasilitas seperti tempat parkir, spot selfie, toilet, dan warung makan minum.

Sama halnya dengan *Angel's Billabong*, Pantai Kelingking ini dapat ditempuh dengan menuruni tebing hingga mencapai bibir pantai.

Bedanya, Pantai Kelingking sudah dapat dicapai wisatawan karena membuka jalur dari atas tebing ke bibir pantai.

Meskipun demikian, jalur yang dibuka berupa jalan setapak dengan peralatan pengamanan non permanen berupa bambu yang dibentuk menjadi pagar di kanan kiri jalur.

keamanan secara mandiri.

Pada puncak tebing di atas *Angel's Billabong* ini juga telah dipasang bendera berwarna merah oleh warga yang menandakan tempat tersebut berbahaya untuk berenang dan harus berhati-hati.

Aktivitas wisatawan selama berkunjung umumnya hanya ingin mengambil gambar untuk kebutuhan publikasi sosial media. Namun, bagi wisman, mereka cenderung menikmati kolam di kawasan ini. Bagi wisman, *Angel's Billabong* memicu adrenalin sebab arus air dapat menyeret wisatawan hingga ke lautan lepas, sehingga bagi penyelam dan perenang, ini adalah sebuah tantangan yang menyenangkan.

Keindahan *Angel's Billabong* seperti namanya, surga yang tersembunyi, menawarkan keindahan pecahan ombak berwarna biru cerah yang dapat dinikmati dari tebing-tebing yang mengelilinginya.

Panorama alam yang luar biasa ini telah menjadi tujuan wisatawan dan mendorong mereka untuk menembus ancaman bahaya yang berada di kawasan ini. Nyatanya, meski peringatan digalakkan, tidak menurunkan jumlah kunjungan wisman berkunjung. Bahkan, wisnus pun merasa tertantang untuk turut menikmati *Angel's Billabong*.

Wisatawan yang hendak turun ke pantai sebaiknya diharapkan untuk berhati-hati karena jalur yang sempit dan menurun.

Bagi wisatawan yang tidak dapat menikmati pantai tidak perlu berkecil hati, sebab pemandangan dari atas pun sangat indah apalagi bagi wisatawan *instagramable*. Kalian bisa menikmati pemandangan Pantai Kelingking sambil minum kelapa muda yang dijual di warung warga.

Ombak di Pantai Kelingking ini tidak ramah, sehingga tidak disarankan untuk perenang pemula. Pasalnya, arus ombak yang kuat dan kecepatan aliran air ke laut dapat menarik perenang berada di lautan lepas.

Meski demikian, lagi-lagi keganasan ombak menjadi sebuah tantangan pemicu adrenalin bagi para penyelam dan perenang handal. Biasanya, wisman memanfaatkan ombak tersebut untuk melakukan *body surfing*.

Perkembangan pariwisata di kedua daya tarik wisata ini menjadikan Pulau Nusa Penida dijuluki sebagai Telur Emas Bali. Hal ini dikarenakan setelah ditemukan pada tahun 2016, kedua daya tarik wisata ini telah menerima kunjungan wisatawan sekitar 1.000-5.000 orang per hari pada libur panjang. Sehingga jumlah mencapai 253.472 orang dan menyumbang PAD sebesar 2,8 miliar pada tahun 2018. (\* / map)

